

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi persuasif yang dilakukan Duta GenRe Kota Padang termasuk ke dalam komunikasi interpersonal, yang dilakukan secara verbal yaitu tatap muka ditempat-tempat yang berbeda. Penekanan komunikasi persuasif yang dilakukan dengan menjadikan Duta GenRe sebagai orang yang bisa diidolakan atau ditiru karena mereka sudah menjadi remaja GenRe dan mengajak para remaja untuk bisa seperti mereka, hal tersebut dilakukan dengan menceritakan apa saja pencapaian atau hal-hal yang sudah mereka dapatkan dengan menjadi remaja GenRe.
2. Hambatan dari komunikasi persuasi yang dilakukan Duta GenRe adalah kurangnya perhatian dari *audiens* karena menganggap yang memberikan materi adalah orang yang sebaya sehingga ada rasa kurang saling menghargai yang berakibat pada olokan. Di samping itu minimnya dana yang ada membuat Duta GenRe Kota Padang lebih banyak melakukan kegiatan di BKKBN Provinsi dari pada di Kota Padang, setelah itu masih kurangnya kontribusi para Duta GenRe dan jadwal sekolah maupun perkuliahan yang berbeda-beda membuat terhambatnya untuk semua Duta GenRe melakukan aksi nyata, sehingga yang terlihat hanya itu-itu saja

## 5.2 Saran

1. Dalam sosialisainya, pihak BKKBN sebaiknya memiliki data mengenai penggunaan narkoba remaja, data mengenai pernikahan dini, seks bebas, dan lain sebagainya. Agar dari data tersebut dapat diukur apakah bertambah atau berkurang angka Triad KRR di Kota Padang yang dapat dijadikan patokan bagi Duta GenRe dalam mengencarkan Program GenRe.
2. Pemerintah memberikan dana khusus untuk kegiatan Duta GenRe Padang, karena selama ini kegiatan dari tingkat kota Padang dapat dikatakan hanya beberapa karena minimnya dana yang ada, sedangkan Duta GenRe lebih banyak melakukan kegiatan yang ada di tingkat provinsi sehingga belum meratanya sosialisasi GenRe di Kota Padang.
3. Duta GenRe bersama pihak BKKBN agar lebih rutin lagi melakukan *follow up* pada tempat-tempat yang sudah didatangi, dan bisa melakukan sosialisasi Program GenRe secara *bercontinue* sesuai dengan prinsip komunikasi persuasif. Sehingga pesan yang diberikan tidak hanya menjadi sebuah pengetahuan atau menambah opini, tapi juga sampai kepada perubahan sikap serta perilaku remaja. Dan tempat-tempat tersebut lebih fokus kepada remaja yang memang di lingkungannya tinggi akan angka Triad KRR.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji pengaruh dan efektifitas keberadaan Duta GenRe dalam upaya menurunkan angka Triad KRR. Serta mengenai *Personal Branding* Duta GenRe sebagai Role Model remaja.

